

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman pemerintah menerapkan SAP, ukuran pemerintah daerah, jumlah temuan audit dan opini audit terhadap *audit delay* yang diperoleh dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintahan kab/kota se-Jawa Tengah untuk tahun 2015-2017. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling* sehingga 36 pemerintah daerah dipilih sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan regresi linier berganda untuk analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran pemerintah dan jumlah temuan audit berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan pengalaman menerapkan SAP berpengaruh negative signifikan dan opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : Pengalaman Menerapkan SAP, Ukuran Pemerintah Daerah, Temuan Audit, Opini Audit dan *Audit Delay*.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of government experience implementing SAP, the size of local governments, the number of audit findings and audit opinions on audit delay obtained from the Regional Government Financial Reports.

The population in this research are all regencies / cities in Central Java for 2015-2017. Total sampling was used as sampling techniques and 36 local governments were selected as research samples. This research uses secondary data and multiple linear regression for data analysis.

The results show that the size of the government and the number of audit findings did not have a significant positive effect, while the experience of applying SAP had a significant negative effect and the audit opinion had a significant positive effect on audit delay.

Keywords: Experience in Implementing SAP, Size of Local Government, Audit Findings, Audit Opinion and Audit Delay.